

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem penggajian bertugas mencatat dan memproses data yang digunakan untuk membayar pegawai atas layanan yang mereka berikan. Penggajian adalah memberikan kompensasi untuk pegawai yang berupa gaji sebagai kembalikan finansial kepada para pegawai sebagai ganti kontribusi mereka terhadap organisasi/instansi.

Mengingat pentingnya peranan sistem penggajian, maka system tersebut harus didesain dengan baik agar dapat memberikan layanan yang mencukupi bagi pegawai serta dapat membantu memberikan dukungan informasi bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, dapat berupa informasi yang berkualitas yang disajikan dalam bentuk laporan. Hal ini perlu didukung oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi secara cepat dan akurat mengingat penggajian adalah salah satu proses dalam organisasi yang rentan terhadap masalah. Kesalahan perhitungan atau keterlambatan pembayaran gaji merupakan contoh masalah yang sering dihadapi dalam sistem penggajian.

Dinas Kebersihan dan Kebakaran Kota Pangkalpinang selaku instansi pemerintah dalam melakukan pengolahan data gaji pegawai belum memadukan antara data di bagian Kepegawaian dengan Keuangan, dan masih memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel 2007. Hal ini menyebabkan terjadinya redundansi data, proses perhitungan gaji tidak efektif, serta informasi mengalami kesulitan dalam penyajiannya. Hal ini menjadikan sistem informasi berbasis aplikasi desktop lebih dibutuhkan dibanding aplikasi pengolahan angka yang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah dalam rangka membangun system informasi yang berbasis aplikasi desktop yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, tepat waktu serta relevan.

Berdasarkan uraian singkat diatas, dalam melaksanakan laporan Skripsi, maka penulis akan member judul : **“Rancang Bangun Aplikasi Desktop Penggajian Pada Dinas Kebersihan dan Kebakaran Kota Pangkalpinang”**.

1.2. Masalah

Masalah-masalah yang terjadi pada proses penggajian di Dinas Kebersihan dan Kebakaran Kota Pangkalpinang antara lain :

- a. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data gaji Pegawai sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- b. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.
- c. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengurutan dan pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

1.3. Tujuan Penulisan

Dengan melihat dari permasalahan yang timbul, maka perancangan sistem ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mempermudah dan memperlancar cara kerja Pegawai dalam pengolahan data penggajian Pegawai yang lebih efektif dan efisien sehingga menghasilkan sistem yang sedang berjalan saat ini.
- b. Mencari jalan keluar untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang dipakai.
- c. Meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja Pegawai dalam penyajian laporan daftar gaji Pegawai.
- d. Membuat laporan Skripsi, dalam rangka menyelesaikan pendidikan program sarjana pada STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

1.4. Rumusan Masalah

Dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis hanya membatasi permasalahan yang ada pada sistem informasi Penggajian saja. Adapun ruang lingkup masalah yang akan dibahas adalah kegiatan yang ada di Bagian Penggajian Dinas Kebersihan dan Kebakaran Kota Pangkalpinang, yaitu :

- a. Pembuatan sistem informasi pengolahan gaji pegawai yang berbasis aplikasi desktop
- b. Sistem penggajian ini hanya mencakup pegawai yang ada pada dinas Kebersihan dan Kebakaran Kota Pangkalpinang
- c. Software yang digunakan adalah Visual Basic.Net 2008 dengan database Microsoft Acces 2007.

1.5. Metode

Untuk mengetahui gambaran sistem yang sudah berjalan dalam rangka pengembangan sistem, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1.5.1. Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden bertujuan untuk mendapatkan masukan serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.

- b. Observasi

Dalam hal ini penulis langsung melihat atau mengadakan pengamatan ke bagian-bagian yang ada hubungannya dengan sistem penggajian Pegawai sekaligus pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan.

- c. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan bahan dari buku-buku atau sumber yang berkaitan dengan topic permasalahan.

d. Studi Literatur

Pengumpulan bahan tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi.

1.5.2. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem ini adalah :

- a. Menganalisa system yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan pada system yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain :

1) Proses Bisnis

Proses bisnis adalah suatu kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau yang menghasilkan produk atau layanan (demi meraih tujuan tertentu).

2) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

3) Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi Kebutuhan adalah pengenalan dari sistem yang ada untuk diperbaharui ke sistem yang akan dirancang.

4) *Usecase Diagram*

Use case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

5) *Use Case Description*

Usecase Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

1.5.3. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang system secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b. Transformasi ERD ke LRS

Transformasi diagram ERD ke LRS merupakan suatu kegiatan untuk membentuk data-data dari diagram hubungan entitas ke suatu *Logical Record Structure (LRS)*.

c. *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe record. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

d. *Spesifikasi Basis Data*

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara lengkap.

e. Rancangan Masukan

Rancangan Masukan digunakan untuk mendeskripsikan atau mejelaskan suatu data inputan yang telah dianalisa atau yang akan dirancang.

f. Rancangan Keluaran

Rancangan Keluaran digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu data keluaran yang telah dianalisa atau yang telah dirancang.

g. Rancangan Dialog Layar

Rancangan Dialog Layar merupakan rancangan tampilan yang dibutuhkan oleh sistem yang dirancang.

h. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

i. *Class Diagram*

Class diagram digunakan untuk menampilkan kelas-kelas dan paket-paket di dalam system yang dirancang.

1.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan laporan Skripsi dilaksanakan di Dinas Kebersihan dan Kebakaran Kota Pangkalpinang beralamat di Jln. Basuki Rahmad, Kel. Giri Maya, Kec. Bukit Intan, Pangkalpinang. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan April sampai dengan bulan Juli 2013

1.7. Sistematika Penulisan

Agar penulis dapat menjelaskan tentang laporan Skripsi ini secara terurai dengan baik dan akurat, maka penulisan disusun secara terstruktur dan sistematika, adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan ini sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menjelaskan teori mengenai pengertian konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

BAB III

PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini penulis akan mengurai antara lain PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, indentifikasi stakeholders, indentifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, proses bisnis, *activity diagram*, analisa keluaran, analisa masukan, indentifikasi kebutuhan, *Use Case Diagram*, Deskripsi *Use Case*, rancangan basis data berupa *class diagram*, *Logical Record Struktur (LRS)*, *trasformasi Logical Record Struktur (LRS)* ke Relasi, Spesifikasi Basis Data dan menguraikan tentang rancangan antar muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya apa yang telah dibahas pada masing-masing bab dan saran-saran yang kiranya dapat diterima dan diterapkan.